

Analisis Pembelajaran Daring Selama Pandemi COVID-19 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMANegeri Se-Kecamatan Pati

Zahroni Muhamarram Prasetya¹, Husnul Hadi¹, Yulia Ratimiasih¹

Universitas PGRI Semarang¹

Email: zahronimuharramprasetya@gmail.com

Abstrak:

Dari hasil penelitian di awal kemunculan virus ini di Indonesia sekolah-sekolah yang ada di daerah yang banyak terjadi kasus persebaran virus corona diliburkan selama beberapa minggu. Lalu dilakukan percobaan untuk belajar dari rumah selama pandemi COVID-19. Namun pandemi belum berakhir pemerintah dituntut untuk mencari solusi permasalahan dalam dunia pendidikan ini. Tujuan dari penelitian ini yaitu ntuk mendeskripsikan dan memperoleh informasi secara objektif mengenai pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri Se-Kecamatan Pati. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan metode survey yang dilakukan secara online dengan menyebar angket melalui google form. Populasi dalam penelitian ini siswa SMA Negeri Se-Kecamatan Pati, yaitu SMA Negeri 1 Pati, SMA Negeri 2 Pati, dan SMA Negeri 3 Pati dengan jumlah sampel 362 siswa. Untuk teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. Penelitian yang dilakukan memperoleh hasil sebagai berikut: Aspek distribusi asal sekolah SMA Negeri 1 Pati 30,2%, SMA Negeri 2 Pati 32,2%, SMA Negeri 3 Pati 37,6%. Aspek aplikasi yang digunakan adalah Microsoft Teams 56,6%, Whatsapp 40,8%, Google Classroom 2,4% dan aplikasi Zoom 0,2%. Durasi waktu pembelajaran daring kurang dari 30 menit 6,9%, 30-45 menit 36,7%, 45-60 menit 42,5% dan lebih dari 60 menit 13,8%. Kendala siswa dalam pembelajaran daring yaitu kuota internet terbatas 27,6%, jaringan lambat 51,2%, tidak ada media 1,1% dan waktu 20,1%. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pembelajaran daring PJOK di SMA Negeri Se-Kecamatan Pati berlangsung dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan kesiapan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran daring. Namun ada beberapa kendala yang dialami oleh siswa dalam melakukan proses pembelajaran daring, diantaranya yaitu: kuota internet terbatas, jaringan/koneksi internet yang kurang stabil dan persoalan waktu ketika proses pembelajaran daring.

Kata kunci: pembelajaran penjas, pembelajaran daring, covid-19

1. Pendahuluan

Di awal kemunculan virus ini di Indonesia sekolah-sekolah yang ada di daerah yang banyak terjadi kasus persebaran virus corona diliburkan selama beberapa minggu. Lalu dilakukan percobaan untuk belajar dari rumah selama pandemi COVID-19. Namun pandemi belum berakhir pemerintah dituntut untuk mencari solusi permasalahan dalam dunia pendidikan ini. Melalui Kemendikbud pemerintah mengambil beberapa kebijakan seperti: Ujian Nasional sekolah dihapus, sistem pembelajaran yang sebelumnya dilakukan dengan tatap muka diubah menjadi pembelajaran daring/online. Dari observasi yang dilakukan di tiga sekolah tersebut peneliti menemui beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran secara daring. Permasalahannya sebagai berikut: tidak semua siswa mempunyai laptop maupun HP android untuk melakukan pembelajaran daring dikarenakan perbedaan ekonomi orang tua siswa, dukungan orang tua dalam hal mengontrol dan mendampingi siswa yang kurang maksimal dikarenakan kesibukan orang tua, waktu yang kurang

pada saat proses pembelajaran daring, perbedaan wilayah tempat tinggal siswa, di wilayah yang pelosok sulit mengakses internet yang disebabkan oleh jaringan/sinyal yang jelek, motivasi dalam mengikuti pembelajaran yang kurang karena jemuhan dan kurangnya dukungan orang tua, sebagian siswa ada yang telat dan ada yang tidak mengikuti pembelajaran daring, terbatasnya kuota/paket data peserta didik untuk mengakses internet pada saat proses pembelajaran daring, controlling/pengelolaan siswa yang sulit disaat pembelajaran daring, pengumpulan tugas beberapa siswa yang tidak tepat waktu. Bukan hanya pada siswa, guru juga menemui kesulitan yang sama terebih dalam menyiapkan bahan pembeajaran yang seharusnya diakukan secara langsung berupa praktikum harus diaihkan ke virtual. Akan tetapi sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh David Prawiro,dkk (Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani, Vol. 2 No.1 2021:48-59) menjelaskan bahwa pentingnya kualitas tenaga pendidik dan sarana prasarana pendukung guna mewujudkan tujuan pendidikan, khususnya pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memiliki peran penting dalam tumbuh kembang peserta didik. Oleh karena itu pentingnya pembelajaran ini untuk diteliti dan dicari tahu keterlaksanaan pembelajarannya.

2. Metode Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana/struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa oleh peneliti, sehingga akan dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian dan mengontrol penelitian. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri Se-Kecamatan Pati, dengan jumlah keseluruhan 3846 siswa. Dengan rincian sebagai berikut: SMA Negeri 1 Pati dengan jumlah keseluruhan 1291 siswa (1080 MIPA dan 211 IPS), SMA Negeri 2 Pati dengan jumlah keseluruhan 1290 siswa (865 MIPA dan 425 IPS), dan SMA Negeri 3 Pati dengan jumlah keseluruhan 1265 siswa (954 MIPA dan 311 IPS).

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dari populasi yang akan diteliti. Teknik ini digunakan bilapopulasimempunyaianggota/unsuryangtidakhomogendanberstrata secara proporsional. Sugiyono (2015: 82). Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus Taro Yanamedan Slovin (dalam Yuniarto 2013:73) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana:

- n = Jumlah anggota sampel
- N = Jumlah populasi
- D = Presisi

Presisi yang ditetapkan 5%, maka:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{3846}{3846 \cdot (0,05)^2 + 1} = \frac{3846}{10,615} = 362,31 \approx 362 \text{ orang}$$

Sampel diambil dari setiap kelas X, XI, XII dan masing-masing diambil 2 kelas. Rata-rata tiap kelas dari ketiga sekolah tersebut (SMA Negeri 1 Pati, SMA Negeri 2 Pati, SMA Negeri 3 Pati) yaitu 36 siswa. Sampel yang digunakan terdiri dari siswa putra dan putri sesuai dengan klasifikasi kelas di atas

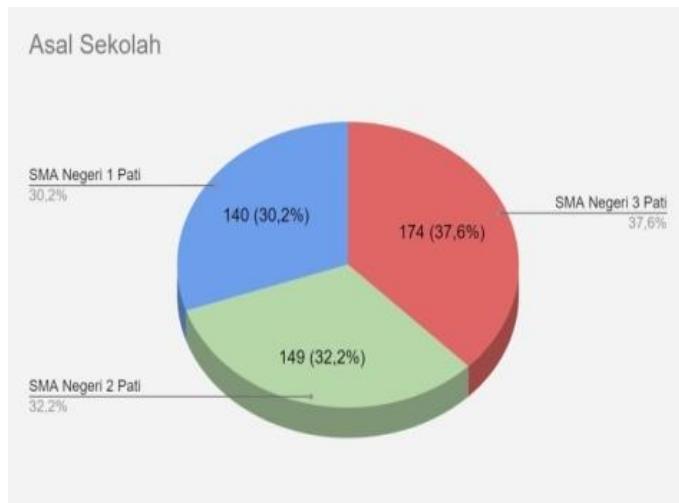
Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini kuisioner dengan pendekatan aplikasi *google Form* yang disebarluaskan melalui guru PJOK di sekolah dengan mengirim link di *group whatsapp* masing-masing kelas yang diajar untuk mengetahui proses pembelajaran *daring* mata pelajaran PJOK di masa pandemi.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini yaitu menggunakan teknik analisis *statistic deskriptif*. Menurut Sugiyono (2015:147) menyatakan bahwa teknik analisis *statistic deskriptif* adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam teknik *statistic deskriptif* ini peneliti menggunakan analisis potret data, yaitu suatu perhitungan frekuensi suatu nilai dalam variabel. Nilai dapat disajikan dengan cara dideskripsikan oleh peneliti sebagai jumlah absolute atau persentase dari keseluruhan data yang diperoleh.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan mulai hari Selasa, 10 November 2020 hingga Selasa, 17 November 2020 di sekolah SMA Negeri 3 Pati, SMA Negeri 1 Pati, SMA Negeri 2 Pati. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 3846 siswa, dengan jumlah sampel 362 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan menyebar angket secara online kepada responden (siswa) dengan cara menyebarluaskan link menggunakan *google form*. Angket disebarluaskan melalui guru PJOK di sekolah dengan mengirim link di *group whatsapp* masing-masing kelas yang diajar. Angket berisi pertanyaan sebanyak 30 soal pilihan mengenai pembelajaran daring pada matapelajaran PJOK di sekolah.

Selanjutnya data yang sudah didapat dari responden (siswa) dianalisis dan di deskripsikan hasilnya kemudian disajikan dalam bentuk diagram persentase pada setiap soal angket yang dibuat oleh peneliti. Responden dalam penelitian ini terdiri dari siswa SMA Negeri 1 Pati, SMA Negeri 2 Pati, SMA Negeri 3 Pati yang berjumlah 463 siswa. Adapun sebaran data angket penelitian sebagai berikut:



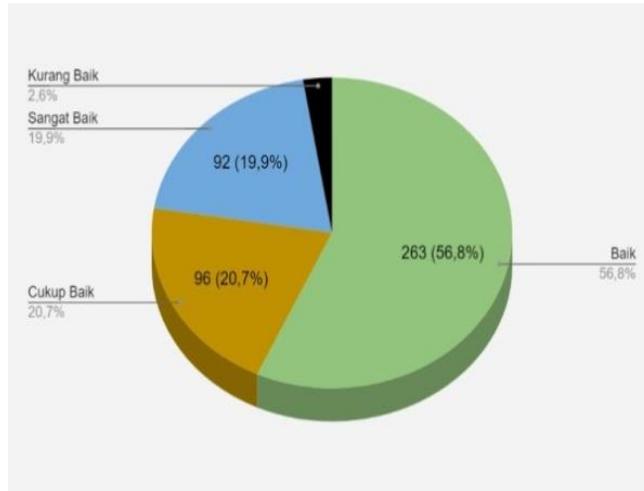
Gambar 1. Jumlah Responden Asal Sekolah

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa jumlah responden (siswa) yang paling banyak mengisi angket berasal dari SMA Negeri 3 Pati sebesar 37,6% atau 174 siswa, kemudian SMA Negeri 2 Pati dengan 32,2% atau 149 siswa sedangkan SMA Negeri 1 Pati sebesar 30,2% atau setara dengan jumlah 140 siswa. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, didapatkan rincian data sebagai berikut:

a. Pelaksanaan pembelajaran daring (online) PJOK selama pandemi

Berdasarkan hasil analisis data, berikut akan dijabarkan distribusi frekuensi pelaksanaan pembelajaran daring (online) PJOK selama pandemi dapat dilihat pada diagram pelaksanaan pembelajaran daring pada gambar 4.2 sebagai berikut.

Berdasarkan distribusi frekuensi pelaksanaan pembelajaran daring dapat dijelaskan bahwa dari ketiga sekolah tersebut, jawaban yang dipilih siswa paling banyak yaitu Baik dengan SMA Negeri 1 Pati 73 siswa, SMA Negeri 2 Pati 90 siswa, SMA N 3 Pati 100 siswa. Sedangkan siswa yang menjawab Cukup Baik, SMA Negeri 1 Pati 31 siswa, SMA Negeri 2 Pati 21 siswa, SMA Negeri 3 Pati 44 siswa.

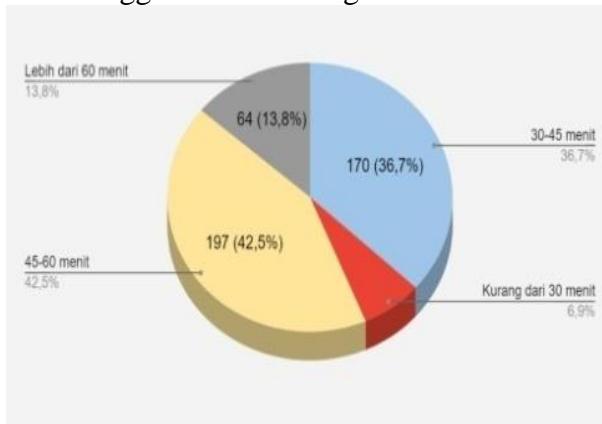


Gambar 2. Pelaksanaan pembelajaran daring PJOK di sekolah

Pada gambar 2 menunjukkan hasil dari responden SMA Negeri Se-Kecamatan Patipada pertanyaan 1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring (online) PJOK di sekolah selama pandemic COVID-19? Berdasarkan pertanyaan diatas, 56,8% atau 263 siswa menjawab baik dalam pelaksanaan pembelajaran daring PJOK, kemudian 20,7% yang setara dengan 96 siswa menjawab cukup baik. Sedangkan 19,9% (92 siswa) menjawab sangat baik dan 2,6% menjawab kurang baik.

b. Durasi waktu dalam proses pembelajaran daring PJOK

Berdasarkan hasil analisis data, berikut akan dijabarkan distribusi frekuensi durasi waktu dalam proses pembelajaran daring PJOK dapat dilihat pada diagram durasi waktu pembelajaran daring PJOK mengenai durasi waktu pembelajaran daring PJOK, pembelajaran dimulai kurang dari 30 hingga lebih dari 60 menit. Durasi waktu yang sering dilaksanakan untuk pembelajaran daring rentang waktu yang diantara 30 hingga 60 menit sebagai berikut.

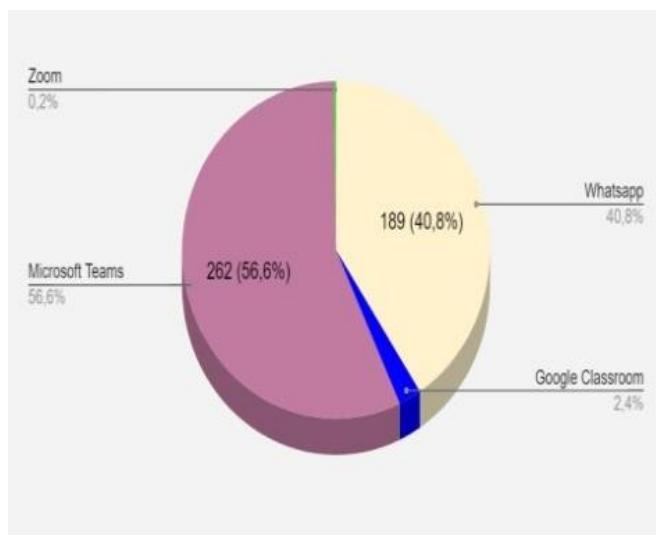


Gambar 3. Durasi waktu pembelajaran daring PJOK

Gambar 3 menunjukkan hasil responden SMA Negeri Se-Kecamatan Pati pada pertanyaan 2. Berapa lama durasi waktu dalam proses pembelajaran daring PJOK? Berdasarkan pertanyaan diatas, sebanyak 42,5% atau 197 siswa menjawab 45-60 menit durasi waktu pembelajaran daring PJOK. Sementara 36,7% atau 170 siswa menjawab 30-45menit durasi waktu. Sebesar 13,8% setara dengan 64 siswa menjawab lebih dari 60 menit danyangmenjawab kurang dari 30 menit sebesar 6,9%.

c. Aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran daring PJOK

Berdasarkan hasil analisis data, berikut akan dijabarkan distribusi frekuensi aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran daring PJOK dapat dilihat pada diagram aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran daring pada gambar 4. sebagai berikut.

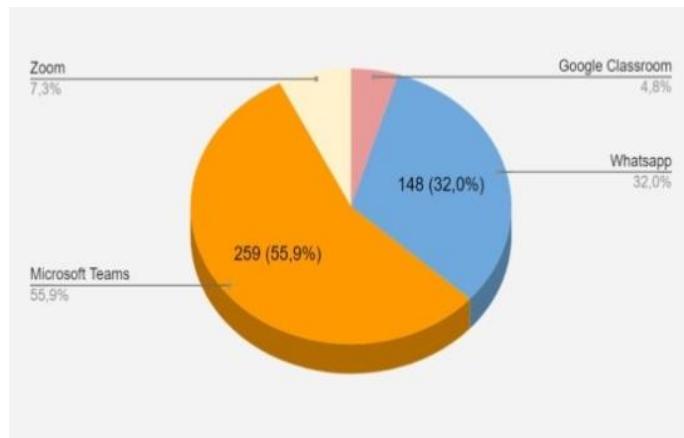


Gambar4.Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring

Gambar 4 menunjukkan hasil responden SMA Negeri Se-Kecamatan Pati pertanyaan Aplikasi apakah yang sering anda gunakan dalam proses pembelajaran daring PJOK selama pandemic COVID19? Berdasarkan pertanyaan diatas, 56,6% setara dengan 262 siswa menggunakan aplikasi *Microsost Teams* dalam melakukan pembelajaran daring PJOK sedangkan 40,8% atau 189 siswa menggunakan aplikasi *Whatsapp*. Sebanyak 2,4% menggunakan *GoogleClassroom* dan 0,2% menggunakan aplikasi *Zoom*.

d. Aplikasi yang efektif untuk pembelajaran daring

Berdasarkan hasil analisis data, berikut akan dijabarkan distribusi frekuensi aplikasi yang efektif untuk pembelajaran daring PJOK dapat dilihat pada diagram aplikasi yang efektif untuk pembelajaran daring pada gambar 4 sebagai berikut.

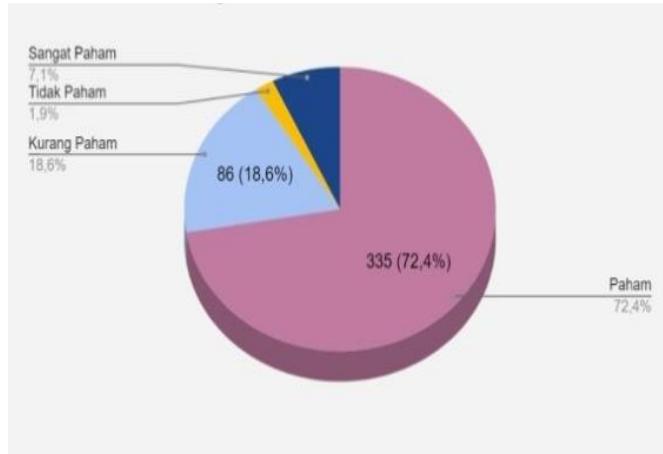


Gambar 5. Aplikasi yang efektif untuk pembelajaran daring PJOK

Pada gambar 5 menunjukkan hasil responden SMA Negeri Se-Kecamatan Pati pada pertanyaan 4. Menurut anda aplikasi apakah yang efektif untuk melakukan pembelajaran PJOK secara daring? Berdasarkan pertanyaan di atas sebanyak 55,9% atau 259 siswa memilih aplikasi *Microsoft Teams*, 32,0% setara dengan 148 siswa memilih aplikasi *Whatsapp* sedangkan 7,3% memilih aplikasi *Zoom* dan 4,8% aplikasi *Google Classroom*.

e. Pemahaman materi siswa dalam proses pembelajaran daring

Berdasarkan hasil analisis data, berikut akan dijabarkan distribusi frekuensi pemahaman materisisa dapat dilihat pada diagram pemahaman materi pembelajaran daring PJOK pada gambar 6 sebagai berikut.

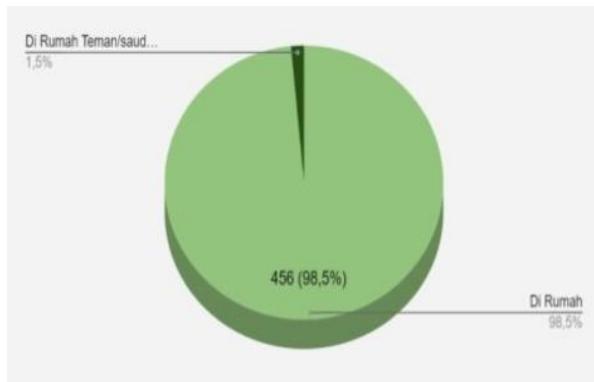


Gambar 6. Pemahaman materi pembelajaran daring PJOK

Gambar 6 menunjukkan hasil responden SMA Negeri Se-Kecamatan Pati pertanyaan Bagaimana pemahaman materi dalam proses pembelajaran PJOK secara daring? Berdasarkan pertanyaan di atas, 72,4% atau 335 siswa menjawab paham materi pembelajaran PJOK secara daring, 18,6% atau 86 siswa menjawab kurang paham. Sebanyak 7,1% menjawab sangat paham dan sisanya sebesar 1,9% menjawab tidak paham.

f. Tempat yang digunakan untuk pembelajaran daring

Berdasarkan hasil analisis data, berikut akan dijabarkan distribusi frekuensi tempat yang digunakan untuk pembelajaran daring dapat dilihat pada diagram tempat yang digunakan siswa untuk pembelajaran daring pada gambar 7 sebagai berikut.

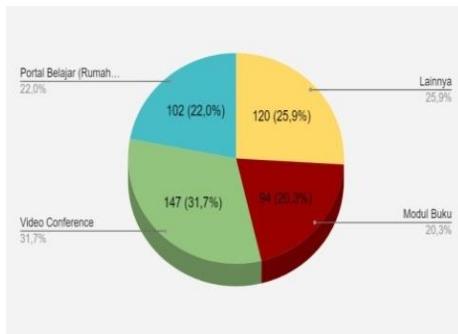


Gambar 7.Tempat yang digunakan saat pembelajaran daring

Pada gambar 7 menunjukkan hasil responden SMA Negeri Se-Kecamatan Pati pada pertanyaan 6. Dimanakah tempat yang anda gunakan saat pembelajaran daring selama masa pandemi COVID-19? Berdasarkan pertanyaan di atas sebanyak 98,5% setara dengan 456 siswa melakukan pembelajaran daring PJOK dirumah sedangkan 1,5% melakukan pembelajaran daring di rumah teman/saudara.

g. Model pembelajaran daring yang efektif selama pandemic COVID-19

Berdasarkan hasil analisis data, berikut akan dijabarkan distribusi frekuensi model pembelajaran daring yang efektif dapat dilihat pada diagram model pembelajaran daring yang efektif selama masa pandemi COVID-19 pada gambar 8 sebagai berikut.

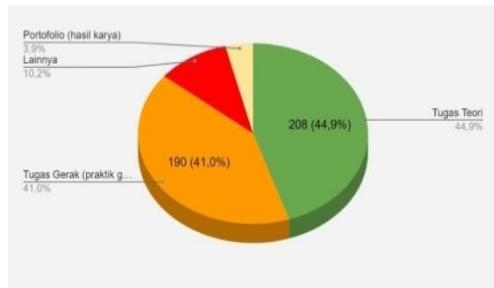


Gambar 8.Model pembelajaran daring yang efektif selama masa pandemi COVID-19

Gambar 8 menunjukkan hasil responden SMA Negeri Se-Kecamatan Pati pertanyaan Apakah model pembelajaran daring yang efektif bagi anda selama masa pandemi COVID-19? Berdasarkan pertanyaan di atas, sebanyak 31,7% atau 147 menjawab *video conference*, sebanyak 25,9% atau 120 siswa menjawab lainnya. Sedangkan 22,0% atau 102 siswa menjawab portal belajar (rumah belajar, ruang guru, dll) dan 20,3% setara dengan 94 siswa menjawab dengan menggunakan modul buku.

h. Jenis tugas yang diberikan guru saat pembelajaran daringPJOK

Berdasarkan hasil analisis data, berikut akan di jabarkan distribusi frekuensi tugas yang diberikan guru saat pembelajaran daring pembelajaran daring dapat dilihat pada diagram tugas yang diberikan guru saat pembelajaran daring pada gambar 9 sebagai berikut.

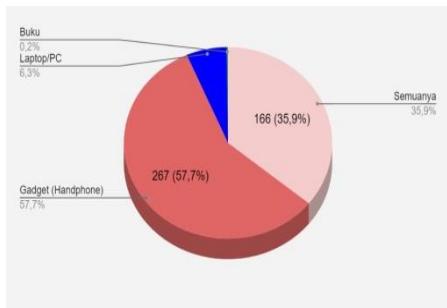


Gambar 9.Tugas yang diberikan guru saat pembelajaran daring

Pada gambar 9 menunjukkan hasil responden SMA Negeri Se-Kecamatan Pati pertanyaan 8. Jenis tugas apakah yang diberikan guru penjas pada saat pembelajaran daring PJOK? Berdasarkan hasil pertanyaan di atas, sebesar 44,9% atau 208 siswa menjawab tugas teori, 41,0% setara dengan 190 siswa menjawab tugas gerak (praktik gerak). Sementara 10,2% menjawab lainnya dan 3,9% menjawab portofolio (hasil karya).

i. MediayangdigunakanuntukpembelajarandardingPJOK

Berdasarkan hasil analisis data, berikut akan di jabarkan distribusi frekuensi media yangdigunakan untuk pembelajaran daring PJOK dapat dilihat pada diagram mediapembelajaran daring padagambar 10 sebagai berikut.

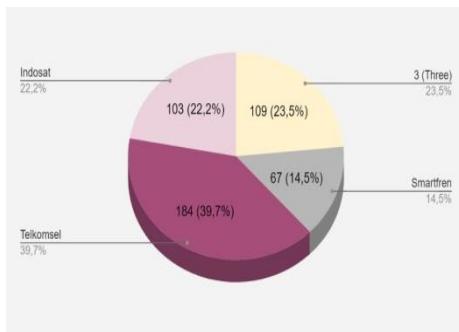


Gambar 10. Media pembelajaran daring

Gambar 10 menunjukkan hasil responden SMA Negeri Se-Kecamatan Pati pada pertanyaan 9. Apakah media yang anda gunakan ketika pembelajaran daring selama masapandemiCOVID-19? Berdasarkan pertanyaan diatas, siswa menggunakan media gadget/handphone sebesar 57,7% atau 267 siswa. 35,9% setara dengan 166 siswa menjawab lainnya, sedangkan menggunakan media laptop/PC sebesar 6,3% dan 0,2% menggunakan buku.

j. Provider yang digunakan siswa selama pembelajaran daring

Berdasarkan hasil analisis data, berikut akan di jabarkan distribusi frekuensi provider yang digunakan untuk pembelajaran daring dapat dilihat pada diagram provider yang digunakan siswa untuk pembelajaran daring pada gambar 10 sebagai berikut. Distribusi frekuensi provider yang digunakan untuk pembelajaran daring dapat dijelaskan bahwa sebanyak 53 siswa SMA Negeri 1 Pati, 68 siswa SMA Negeri 2 Pati, 63 siswa SMA Negeri 3 Pati menggunakan provider Telkomsel, provider ini paling banyak dipakai dibandingan dengan provider yang lain.

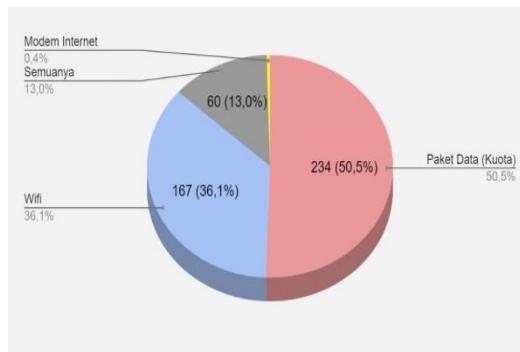


Gambar 11. Provider yang digunakan siswa saat pembelajaran daring

Gambar 11 menunjukkan hasil responden SMA Negeri Se-Kecamatan Pati pertanyaan 10 Apakah provider yang anda gunakan selama pandemic COVID-19? Berdasarkan pertanyaan diatas, sebesar 39,7% atau 184 siswa menggunakan provider telkomsel. Sementara provider 3 (three) sebesar 23,5% atau 109 siswa dan indosat dengan 22,2% atau 103 siswa. Provider smartfren dengan 14,5% setara dengan 67 siswa.

k. Jenis koneksi internet yang digunakan selama pembelajaran daring PJOK

Berdasarkan hasil analisis data, berikut akan dijabarkan distribusi frekuensi provider yang digunakan untuk pembelajaran daring dapat dilihat pada diagram provider yang digunakan siswa untuk pembelajaran daring pada gambar 12 sebagai berikut. Distribusi frekuensi jenis koneksi internet yang digunakan selama pembelajaran daring pada masa pandemic COVID-19, siswa di SMA Negeri 1 Pati, SMA Negeri 2 Pati, SMA Negeri 3 Pati menggunakan jenis koneksi internet seperti Wifi, Paket Data (kuota), dan Modem Internet.



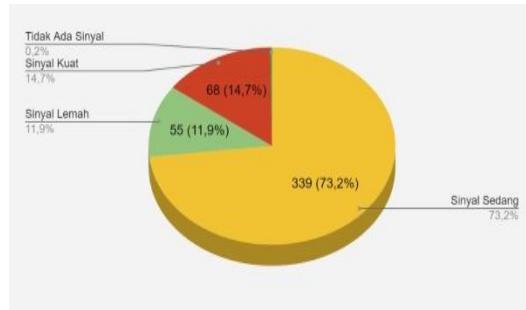
Gambar 12. Jenis koneksi internet yang digunakan selama pembelajaran daring PJOK

Gambar 12 menunjukkan hasil responden SMA Negeri Se-Kecamatan Pati pertanyaan 11 Apakah jenis koneksi internet yang anda gunakan selama pembelajaran daring PJOK? Berdasarkan pertanyaan di atas, sebanyak 50,5% atau 234 siswa menggunakan paket data (kuota), 36,1% atau 167 siswa menggunakan wifi dan sebesar 13,0% atau 60 siswa menggunakan semuanya. Sedangkan yang menggunakan modem internet hanya 0,4%.

l. Kondisi sinyal internet selama pembelajaran daring

Berdasarkan hasil analisis data, berikut akan dijabarkan distribusi frekuensi sinyal internet siswa dapat dilihat pada diagram kondisi sinyal internet siswa pada gambar 13 sebagai berikut. Distribusi frekuensi sinyal internet selama pembelajaran daring dapat dijelaskan bahwa sebanyak 93

siswa SMA Negeri 1 Pati, 112 siswa SMA Negeri 2 Pati, 134 siswa SMA Negeri 3 Pati menjawab Sinyal Sedang. Sedangkan yang tidak ada sinyal ada 1siswadi SMA Negeri 1 Pati.

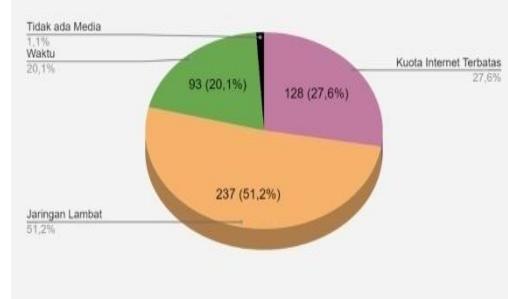


Gambar 13.Kondisi sinyal internet siswa

Gambar13 menunjukkan hasil responden SMA Negeri Se-Kecamatan Pati pertanyaan 12 Bagaimanakah kondisi sinyal internet selama pembelajaran daring saat masa pandemic COVID-19? Berdasarkan pertanyaan diatas, 73,2% setara dengan 339 siswa kondisi sinyalnya sedang, sebesar 14,7% atau 68 siswa kondisi sinyal kuat. Sementara 11,9% atau 55siswa sinyalnya lemah dan sisanya 0,2% responden tidak ada sinyal.

m. Kendala yang dialami dalam pembelajaran daring PJOK

Berdasarkan hasil analisis data, berikut akan dijabarkan distribusi frekuensi kendala yang dialami dalam pembelajaran daring dapat dilihat pada diagram kendala pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 pada gambar 14 sebagai berikut. Distribusi frekuensi kendala yang dialami dalam pembelajaran daring meliputi kuota internet terbatas, jaringan lambat, tidak ada media, waktu. Sebagian besar siswa mempunyai kendala sinyal/jaringan yang lambat dalam pembelajaran daring.



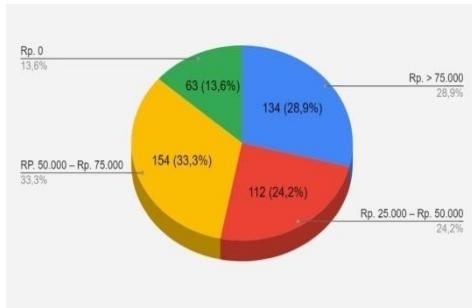
Gambar 14. Kendala pembelajaran daring selama pandemic COVID-19

Gambar14 menunjukkan hasil responden SMA Negeri Se-Kecamatan Pati pertanyaan 13 Apakah kendala yang anda alami dalam pembelajaran daring selama masa pandemic COVID-19? Berdasarkan hasil pertanyaan di atas, sebesar 51,2% atau 237 siswa menjawab jaringan lambat dalam proses pembelajaran daring, 27,6% atau 128 siswa mempunyai kendala kuota internet yang terbatas. Sedangkan 20,1% setara dengan 93 siswa kendala pada saat pembelajaran daring yaitu waktu dan 1,1% responden menjawab tidak ada media.

n. Biaya yang dikeluarkan untuk pembelajaran daring per bulan selama pandemi COVID-19

Berdasarkan hasil analisis data, berikut akan di jabarkan distribusi frekuensi biaya yang dikeluarkan untuk pembelajaran daring per bulan selama pandemi COVID-19 dapat dilihat pada diagram biaya yang dikeluarkan siswa untuk pembelajaran daring perbulan pada gambar 15 sebagai berikut. Distribusi frekuensi biaya yang dikeluarkan untuk pembelajaran daring per bulan selama

pandemi COVID-19 dijelaskan bahwa biaya yang harus dikeluarkan siswa bervariasi dari mulai Rp. 25.000 hingga lebih dari Rp. 75.000 per bulan.

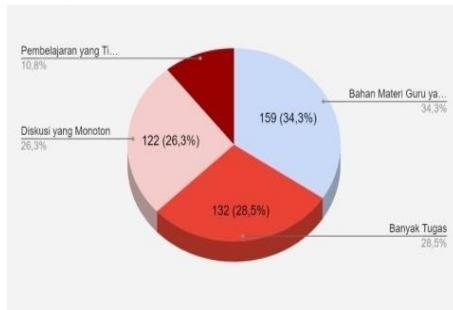


Gambar 15. Biaya yang dikeluarkan siswa untuk pembelajaran daring perbulan

Gambar 15 menunjukkan hasil responden SMA Negeri Se-Kecamatan Pati pertanyaan 14 Berapakah biaya yang dikeluarkan untuk pembelajaran daring per bulan selama masa pandemi COVID-19? Berdasarkan hasil pertanyaan di atas, sebanyak 33,3% atau 154 siswa harus mengeluarkan Rp.50.000-Rp.75.000 per bulan untuk melakukan pembelajaran daring.28,9% atau 134 harus mengeluarkan biaya lebih dari Rp.75.000. Sedangkan 24,2% setara dengan 112 siswa mengeluarkan Rp.25.000-Rp50.000 dan 13,6% responden (siswa) tidak mengeluarkan biaya atau Rp.0.

o. Kendala ketika pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemic COVID-19

Berdasarkan hasil analisis data, berikut akan di jabarkan distribusi frekuensi kendala ketika pelaksanaan pembelajaran daring dapat dilihat pada diagram kendala ketika pelaksanaan pembelajaran daring pada gambar 16 sebagai berikut. Distribusi frekuensi kendala ketika pelaksanaan pembelajaran daring meliputi pembelajaran yang tidak tepat waktu, bahan meteri guru yang terbatas, diskusi yang monoton, banyak tugas.

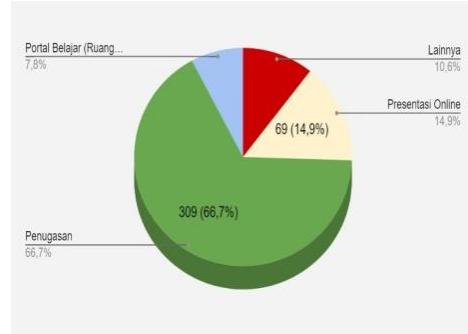


Gambar. 16 Kendala ketika pelaksanaan pembelajaran daring

Gambar 16 menunjukkan hasil responden SMA Negeri Se-Kecamatan pertanyaan 15. Apakah kendala ketika pelaksanaan pembelajaran daring PJOK pada masa pandemi COVID-19? Berdasarkan pertanyaan di atas, 34,3% atau 159 menjawab bahan materi guru yang terbatas, 28,5% atau 132 siswa menjawab banyak tugas. Sedangkan 26,3% setara dengan 122 siswa menjawab diskusi yang monoton dan sisanya 10,8% responden menjawab pembelajaran yang tidak tepat waktu.

p. Model pembelajaran daring yang sering digunakan guru selama pandemi COVID-19

Berdasarkan hasil analisis data, berikut akan dijabarkan distribusi frekuensi model pembelajaran daring yang sering digunakan dapat dilihat pada diagram model pembelajaran daring yang sering digunakan pada gambar 17 sebagai berikut. Distribusi frekuensi model pembelajaran daring yang sering digunakan dapat dijelaskan bahwa Penugasan menjadi model pembelajaran yang sering digunakan oleh guru dengan rincian: SMA Negeri 1 Pati dengan 73 responden, SMA Negeri 2 Pati 83, SMA Negeri 3 Pati 153 siswa.

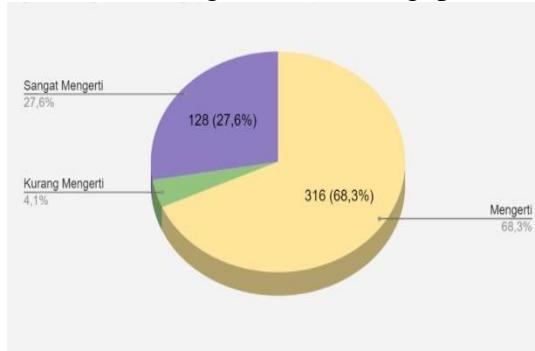


Gambar. 17. Model pembelajaran daring yang sering digunakan

Gambar 17 menunjukkan hasil responden SMA Negeri Se-Kecamatan Pati pertanyaan 16 Apakah model pembelajaran yang sering digunakan guru dalam pembelajaran daring saat masa pandemi COVID-19? Berdasarkan pertanyaan di atas, sebanyak 66,7% atau 309 siswa menjawab penugasan, 14,9% setara dengan 69 siswa menjawab presentasi online. Sedangkan 10,6% responden menjawab lainnya dan 7,8% menjawab portal belajar (ruang guru, ruang belajar dll).

q. Kemampuan siswa untuk mengoperasikan media pembelajaran daring (WA, Zoom, dll)

Berdasarkan hasil analisis data, berikut akan dijabarkan distribusi frekuensi kemampuan siswa untuk mengoperasikan media pembelajaran daring dapat dilihat pada diagram kemampuan untuk mengoperasikan media pembelajaran daring pada gambar 18 sebagai berikut. Distribusi frekuensi kemampuan siswa untuk mengoperasikan media pembelajaran daring, dapat disimpulkan bahwa siswa SMANegeri Se-Kecamatan sudah mengerti untuk mengoperasikan media pembelajaran daring.

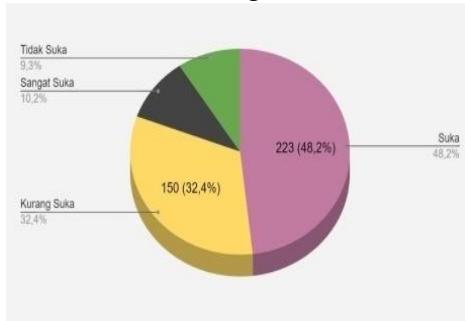


Gambar 18. Kemampuan mengoperasikan media pembelajaran daring

Gambar 18 menunjukkan responden pertanyaan 17. Apakah anda mampu mengoperasikan media pembelajaran daring (WA, Zoom, dll)? Berdasarkan pertanyaan diatas, sebanyak 68,3% atau 316 siswa mengerti untuk mengoperasikan media pembelajaran daring, 27,6% setara dengan 128 siswa sangat mengerti. Sedangkan 4,1% responden menjawab kurang mengerti.

r. Ketertarikan siswa mengikuti pembelajaran daring PJOK selama pandemic COVID-19

Berdasarkan hasil analisis data, berikut akan dijabarkan distribusi frekuensi ketertarikan siswa mengikuti pembelajaran daring dapat dilihat pada diagram ketertarikan siswa mengikuti pembelajaran daring selama pandemic COVID-19 pada gambar 19 sebagai berikut. Distribusi frekuensi ketertarikan siswa mengikuti pembelajaran daring, sebanyak 69 siswa SMA Negeri 1 Pati, 74 siswa SMA Negeri 2 Pati, 80 siswa SMA Negeri 3 Pati menyukai pembelajaran daring. Sedangkan sebanyak 47 siswa SMA Negeri 1 Pati, 44 siswa SMA Negeri 2 Pati, 59 siswa SMA Negeri 3 Pati kurang menyukai pembelajaran PJOK secara daring.

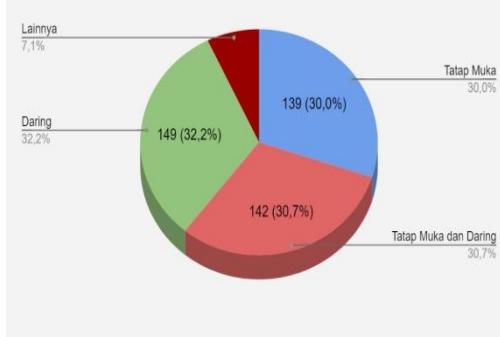


Gambar 19. Ketertarikan siswa mengikuti pembelajaran daring PJOK selama pandemic COVID-19

Gambar 19 menunjukkan hasil responden SMA Negeri Se-Kecamatan Pati pada pertanyaan 18. Apakah anda menyukai pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring pada saat pandemi COVID-19? Berdasarkan pertanyaan di atas, sebanyak 48,2% atau 223 siswa menyukai pembelajaran PJOK secara daring, 32,4% atau 150 siswa kurang suka dengan pembelajaran daring. Sedangkan 10,2% responden (siswa) menjawab sangat suka dan 9,3% tidak suka.

s. Sistem pembelajaran PJOK yang diharapkan siswa selama pandemic COVID-19

Berdasarkan hasil analisis data, berikut akan dijabarkan distribusi frekuensi kendalaketika sistem pembelajaran PJOK yang diharapkan siswa dapat dilihat pada diagram sistem pembelajaran PJOK yang diharapkan siswa selama pandemi COVID-19 pada gambar 20 sebagai berikut. Distribusi frekuensi sistem pembelajaran PJOK yang diharapkan siswa, dalam kondisi pandemi sekarang ini pembelajaran dilakukan dengan daring namun harapan siswa SMA Negeri Se-Kecamatan Pati ada yang ingin pembelajaran secara tatap muka, daring ataupun secara tatap muka dan daring.



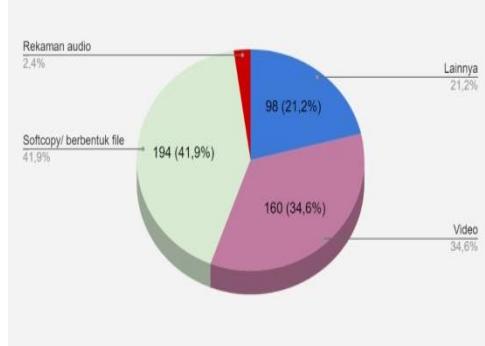
Gambar 20. Sistem pembelajaran PJOK yang diharapkan siswa selama pandemic Covid-19

Gambar 20 menunjukkan hasil responden SMA Negeri Se-Kecamatan pertanyaan 19. Bagaimanakah sistem pembelajaran PJOK yang anda harapkan selama pandemi COVID-19? Berdasarkan pertanyaan di atas, sebesar 32,2% atau 149 siswa memilih pembelajaran PJOK secara daring sedangkan 30,7% atau 142 siswa memilih pembelajaran tatap muka dan daring. Sebesar 30,0%

setara dengan 139 siswa memilih pembelajaran secara tatap muka dan sisanya 7,1% responden menjawab lainnya.

t. Jenis pembelajaran daring PJOK yang diminati oleh siswa

Berdasarkan hasil analisis data, berikut akan dijabarkan distribusi frekuensi jenis pembelajaran daring yang diminati oleh siswa dapat dilihat pada diagram jenis pembelajaran daring PJOK yang diminati siswa pada gambar 21 sebagai berikut. Distribusi frekuensi jenis pembelajaran daring PJOK yang diminati oleh siswa berjenis softcopy/ berbentuk file, rekaman audio, video. Dapat disimpulkan bahwa siswa minat dengan pembelajaran daring berjenis softcopy/berbentuk file dan video.

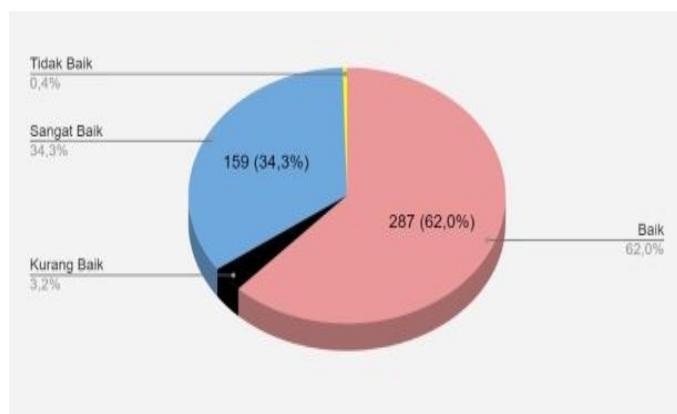


Gambar 21.Jenis pembelajaran daring PJOK yang diminati siswa

Pada gambar 21 menunjukkan hasil responden SMA Negeri Se-Kecamatan Pati pertanyaan 20. Bagaimana jenis pembelajaran yang anda minati dalam pembelajaran daring PJOK? Sebanyak 41,9% atau 194 siswa memilih *softcopy/ berbentuk file* sedangkan 34,6% atau 160 siswa memilih *video*.

u. Peran guru penjas dalam melaksanakan pembelajaran daring

Berdasarkan hasil analisis data, berikut akan dijabarkan distribusi frekuensi peran guru penjas dalam melaksanakan pembelajaran daring dapat dilihat pada diagram peran guru penjas dalam pembelajaran daring pada gambar 22 sebagai berikut. Distribusi frekuensi peran guru penjas dalam melaksanakan pembelajaran daring, dilihat dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru penjas sudah baik dalam melaksanakan pembelajaran daring PJOK selama pandemi COVID-19.

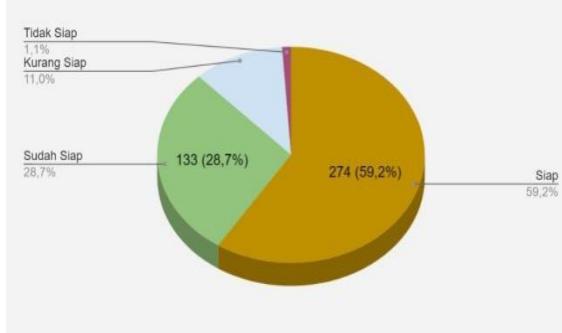


Gambar 22. Peran guru penjas dalam pembelajaran daring

Gambar 22 menunjukkan hasil responden SMA Negeri Se-Kecamatan Pati pertanyaan 21 Bagaimanakah peran guru penjas dalam melaksanakan pembelajaran daring selama masa pandemic COVID-19? Berdasarkan pertanyaan diatas, sebanyak 62,0% atau 287 siswa menjawab baik dan 34,3% atau 159 siswa menjawab sangat baik. Sedangkan 3,2% responden menjawab kurang baik dan 0,4% menjawab tidak baik.

v. Kesiapan sekolah untuk menerapkan system pembelajaran daring selama pandemic COVID-19

Berdasarkan hasil analisis data, berikut akan dijabarkan distribusi frekuensi kesiapan sekolah menerapkan sistem pembelajaran daring dapat dilihat pada diagram kesiapan sekolah menerapkan system pembelajaran daring pada gambar 23 sebagai berikut. Mengenai kesiapan sekolah menerapkan sistem pembelajaran daring, sekolah di SMA Negeri Se-Kecamatan sudah siap untuk menerapkan sistem pembelajaran daring selama pandemi COVID-19.

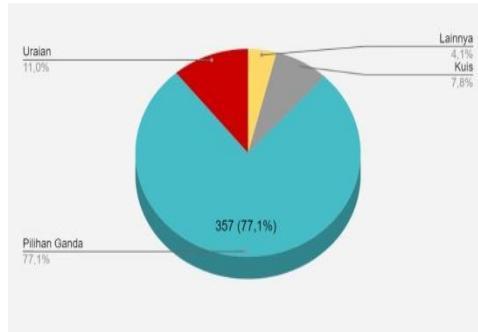


Gambar 23. Kesiapan sekolah menerapkan system pembelajaran daring

Pada gambar 23 menunjukkan hasil responden SMA Negeri Se-Kecamatan Pati pertanyaan 22. Bagaimanakah kesiapan sekolah ketika menerapkan system pembelajaran daring saat masa pandemic COVID-19? Berdasarkan pertanyaan diatas, 59,2% setara dengan 274 siswa menjawab siap dan 28,7% atau 133 siswa menjawab sudah siap. Sedangkan 11,0% menjawab kurang siap dan 1,1% responden menjawab tidak siap.

w. Jenis soal yang diminati siswa dalam mengerjakan soal pembelajaran daring

Berdasarkan hasil analisis data, berikut akan dijabarkan distribusi frekuensi jenis soal yang diminati/sukai siswa dapat dilihat pada diagram jenis soal yang diminati/sukai siswa pada gambar 24 sebagai berikut. Distribusi frekuensi jenis soal yang diminati/sukai siswa pada pembelajaran daring PJOK yaitu siswa dari ketiga sekolah tersebut lebih memilih jenis soal pilihan ganda.

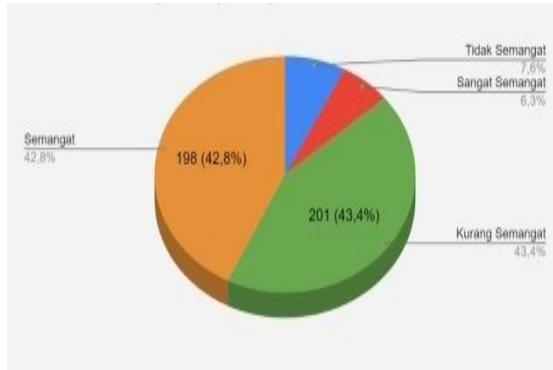


Gambar 24. Jenis soal yang diminati/sukai siswa

Pada gambar 24 menunjukkan hasil responden SMA Negeri Se-Kecamatan Pati pertanyaan 23. Jenis soal apakah yang anda minati/sukai dalam mengerjakan soal pada saat proses pembelajaran daring PJOK? Berdasarkan pertanyaan di atas, sebanyak 77,1% setara dengan 357 siswa menyukai jenis soal pilihan ganda, sedangkan 11,0% menyukai soal urain, 7,8% responden memilih kuis dan 4,1% menjawab lainnya.

x. Semangat siswa dalam pembelajaran daring PJOK

Berdasarkan hasil analisis data, berikut akan dijabarkan distribusi frekuensi semangat dalam pembelajaran daring dapat dilihat pada diagram semangat siswa dalam pembelajaran daring pada gambar 25 sebagai berikut. Mengenai semangat siswa dalam pembelajaran daring, 55 siswa dari SMA Negeri 1 Pati, 66 SMA Negeri 2 Pati, 77 siswa SMA Negeri 3 Pati memilih semangat. Sedangkan 64 siswa SMA Negeri 1 Pati, 59 siswa SMA Negeri 2 Pati, 78 siswa SMA Negeri 3 Pati kurang semangat.

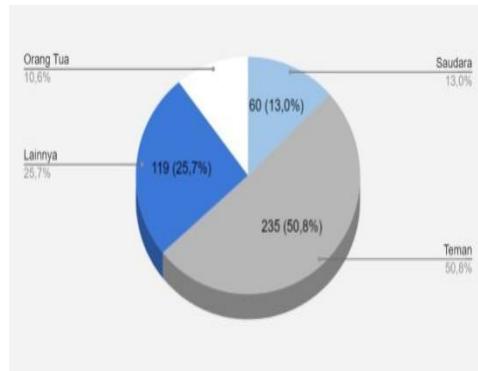


Gambar 25. Semangat siswa dalam pembelajaran daring

Gambar 25 menunjukkan hasil responden SMA Negeri Se-Kecamatan Pati pertanyaan 24 Apakah pembelajaran daring meningkatkan motivasi/semangat belajar bagi anda? Berdasarkan hasil pertanyaan di atas, sebanyak 43,4% atau 201 siswa menjawab kurang semangat dan 42,8% atau 198 siswa menjawab semangat. Sementara itu, 7,6% menjawab tidak semangat dan 6,3% responden menjawab sangat semangat.

y. Seseorang yang membantu siswa dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring PJOK

Berdasarkan hasil analisis data, berikut akan dijabarkan distribusi frekuensi seseorang yang membantu mengerjakan tugas pembelajaran daring dapat dilihat pada diagram seseorang yang membantu siswa dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring PJOK pada gambar 26 sebagai berikut. Distribusi frekuensi seseorang yang membantu mengerjakan tugas pembelajaran daring PJOK yaitu siswa dari ketiga sekolah tersebut lebih dominan dibantu oleh teman dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah.

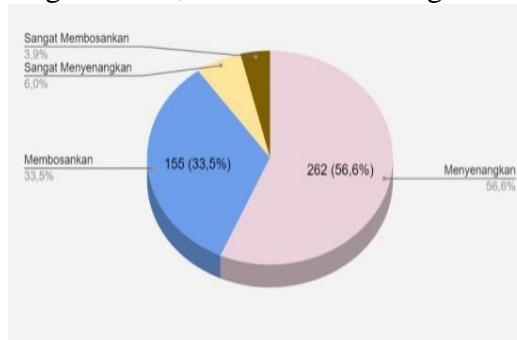


Gambar 26. Seseorang yang membantu siswa dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring PJOK

Gambar 26 menunjukkan hasil responden SMA Negeri Se-Kecamatan Pati pertanyaan 25 Siapa yang membantu anda dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring PJOK selama pandemi COVID-19? Berdasarkan pertanyaan di atas, sebesar 50,8% atau 235 siswa dibantu oleh teman dalam mengerjakan tugas, 25,7% atau 119 menjawab lainnya. Sementara itu, 13,0% setara dengan 60 siswa dibantu oleh saudara dan 10,6% responden dibantu oleh orangtua.

z. Suasana saat proses pembelajaran daring PJOK selama pandemic COVID-19

Berdasarkan hasil analisis data, berikut akan dijabarkan distribusi frekuensi suasana saat proses pembelajaran daring PJOK dapat dilihat pada diagram suasana saat proses pembelajaran daring PJOK pada gambar 27 sebagai berikut. Distribusi frekuensi suasana suasana saat proses pembelajaran daring PJOK, dapat dijelaskan bahwa sebanyak 71 siswa dari SMA Negeri 1 Pati, 93 siswa SMA Negeri 2 Pati, 98 siswa SMA Negeri 3 Pati menjawab menyenangkan. Sedangkan sebanyak 56 siswa SMA Negeri 1 Pati, 43 siswa SMA Negeri 2 Pati, 56 siswa SMA Negeri 3 Pati menjawab membosankan.



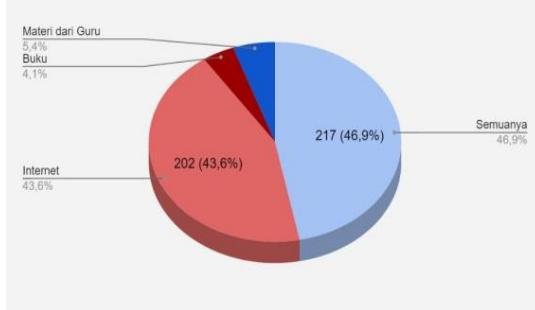
Gambar 27. Suasana saat proses pembelajaran daring PJOK

Pada gambar 27 menunjukkan hasil responden SMA Negeri Se-Kecamatan Pati pada pertanyaan 26. Bagaimana suasana pada saat proses pembelajaran PJOK secara daring selama pandemic COVID-19? Berdasarkan pertanyaan diatas, sebesar 56,6% setara dengan 262 siswa menjawab menyenangkan sebaliknya 33,5% atau 155 siswa menjawab membosankan. 6,0% responden menjawab sangat menyenangkan dan 3,9% menjawab sangat membosankan.

a. Sumber yang digunakan siswa untuk mengerjakan tugas

Berdasarkan hasil analisis data, berikut akan di jabarkan distribusi frekuensi sumber yang digunakan siswa untuk mengerjakan tugas dapat dilihat pada diagram sumber yang siswa gunakan untuk mengerjakan tugas pada gambar 28 sebagai berikut. Distribusi frekuensi sumber yang digunakan siswa untuk mengerjakan tugas dapat disimpulkan bahwa siswa SMA Negeri Se-

Kecamatan Pati menggunakan sumber dari buku, internet, materi dari guru dan ada yang menggunakan ketiga sumber tersebut dalam mengerjakan tugas-tugas PJOK.

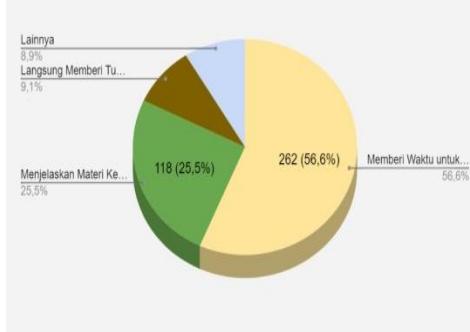


Gambar 28. Sumber yang siswa gunakan untuk mengerjakan tugas

Gambar 28 menunjukkan hasil responden SMA Negeri Se-Kecamatan Pati pertanyaan 27 Sumber apakah yang anda pakai untuk mengerjakan tugas pembelajaran daring PJOK? Berdasarkan pertanyaan di atas, 46,9% atau 217 siswa menjawab semuanya yaitu dari sumber internet, buku dan materi dari guru. Sebesar 43,6% atau 202 siswa mengerjakan tugas pembelajaran daring PJOK bersumber dari internet. 5,4% responden (siswa) menjawab dari materi guru dan 4,1% menjawab bersumber dari buku.

b. Langkah guru apabila ada siswa yang belum paham materi yang diajarkan

Berdasarkan hasil analisis data, berikut akan dijabarkan distribusi frekuensi langkah guru apabila ada siswa yang belum paham materi dapat dilihat pada diagram langkah guru apabila ada siswa yang belum paham materi pada gambar 29 sebagai berikut. Distribusi frekuensi langkah guru apabila ada siswa yang belum paham materi yang telah diajarkan maka guru penjas akan menjelaskan materi kembali, langsung memberi tugas, memberi waktu untuk bertanya. Dalam tabel tersebut terlihat siswa lebih banyak memilih jawaban memberi waktu untuk bertanya dengan rincian: SMA Negeri 1 Pati 87 siswa, SMA Negeri 2 Pati 107 siswa, dan SMA Negeri 3 Pati dengan 58 siswa.



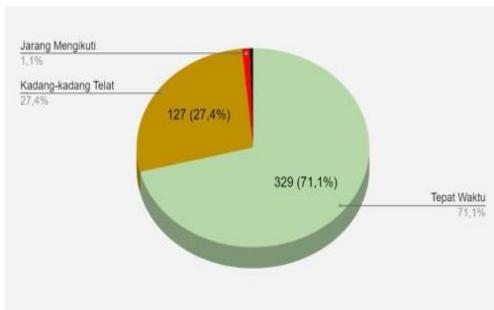
Gambar 29. Langkah guru apabila ada siswa yang belum paham materi

Gambar 29 menunjukkan hasil responden SMA Negeri Se-Kecamatan Pati pertanyaan 28 Bagaimana langkah guru apabila ada siswa yang belum paham materi yang sudah diberikan pada saat proses pembelajaran daring? Berdasarkan pertanyaan di atas, sebesar 56,6% atau 262 siswa menjawab memberi waktu untuk bertanya dan 25,5% setara dengan 118 siswa menjawab menjelaskan materi kembali. Sementara itu, 9,1% responden menjawab langsung memberi tugas dan 8,9% menjawab lainnya.

c. Kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran daring PJOK

Berdasarkan hasil analisis data, berikut akan dijabarkan distribusi frekuensi kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring dapat dilihat pada diagram kedisiplinan siswa dalam mengikuti

pembelajaran daring pada gambar 30 sebagai berikut. Distribusi frekuensi kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring, sebanyak 86 siswa dari SMA Negeri 1 Pati, 121 siswa SMA Negeri 2 Pati, 122 siswa SMA Negeri 3 Pati menjawab tepat waktu dan sebanyak 50 siswa SMA Negeri 1 Pati, 27 siswa SMA Negeri 2 Pati, 50 siswa SMA Negeri 3 Pati menjawab kadang-kadang telat.

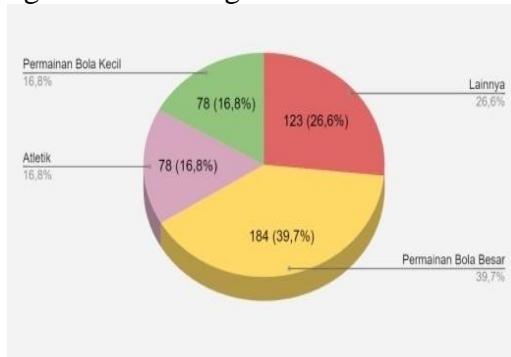


Gambar 30. Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring

Pada gambar 30 menunjukkan hasil responden SMA Negeri Se-Kecamatan Pati pertanyaan 29. Bagaimana kedisiplinan anda dalam mengikuti proses pelaksanaan pembelajaran daring PJOK? Berdasarkan pertanyaan di atas, sebanyak 71,1% atau 329 siswa menjawab tepat waktu sedangkan 27,4% atau 127 siswa menjawab kadang-kadang telat. Sisanya 1,1% responden menjawab jarang mengikuti pembelajaran daring.

d. Materi pembelajaran PJOK yang disukai oleh siswa

Berdasarkan hasil analisis data, berikut akan dijabarkan distribusi frekuensi materi pembelajaran PJOK yang disukai oleh siswa dapat dilihat pada diagram jenis materi pembelajaran PJOK yang disukai siswa pada gambar 31 sebagai berikut.



Gambar 31. Materi pembelajaran PJOK yang disukai siswa

Pada gambar 31 menunjukkan hasil responden SMA Negeri Se-Kecamatan Pati pada pertanyaan 30. Materi apa yang anda sukai dalam proses pembelajaran mata pelajaran PJOK? Berdasarkan pertanyaan diatas, materi pembelajaran yang paling disukai siswa yaitu permainan bola besar dengan 39,7% atau 184 siswa. 26,6% atau 123 siswa menjawab lainnya. Materi pembelajaran permainan bola kecil dan atletik sama-sama 16,8% setara dengan 78 siswa.

Berdasarkan pemaparan data hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa dari ketiga sekoah yang menjadi sampel penelitian mengemukakan bahwa secara garis besar keterlaksanaan pembelajaran daring matapelajaran PJOK di masa pandemi berjalan dengan baik yang ditandai dengan hasil kuesioner. Apabila merujuk pada beberapa sumber yang salah satunya diperoleh dari Antologi para tenaga pendidik (Mochammad Fachrur Rozi, dkk. 2020) yang mengemukakan bahwa pembelajaran daring dapat berjalan kondusif di masa pandemi dengan menerapkan metode yang tepat dan memanfaatkan iptek serta sosial media yang dapat diakses dengan mudah. Ketercapaian ini tidak serta

merta diimbangi dengan keterlaksanaan yang mudah, akan tetapi terdapat beberapa kendala yang dihadapi siswa ketika proses pembelajaran yang diantaranya seperti terkendala sinyal, sulitnya memenuhi paket data, maupun akses lain sesuai dengan domisili masing-masing. Hal nilah yang menyebabkan beberapa siswa terkendala dan bahkan kesulitan mengikuti pembelajaran daring yang diterapkan di sekolah.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring PJOK di SMA Negeri Se-Kecamatan Pati berlangsung dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan kesiapan sekolah dari mulai SMA Negeri 1 Pati, SMA Negeri 2 Pati, SMA Negeri 3 Pati yang sudah siap untuk pelaksanaan pembelajaran secara daring dan ditunjang dengan peranan guru dalam proses belajar mengajar secara daring yang sudah baik. Pembelajaran daring disekolah memanfaatkan aplikasi media pembelajaran daring yaitu, *Zoom, Microsoft Teams, Whatsapp, Google Classroom*. Namun ada beberapa kendala yang dialami oleh siswa dalam melakukan proses pembelajaran daring, diantaranya yaitu: kuota internet terbatas, jaringan/koneksi internet yang kurang stabil dan persoalan waktu ketika proses pembelajaran daring.

5. Refrensi

Bifaqih, Y dan Qomarudin, M. (2015). *Esensi pengembangan pembelajaran daring*. Yogyakarta. Deepublish.

Byrareddy, H dan Rothan, H.(2020). “Epidemiologi dan pathogenesis wabah penyakit corona virus(covid-19)”. *Jurnal Autoimunitas*.

Darsono, M. dkk. (2000). *Belajar dan pembelajaran*. Semarang. IKIP Semarang Press.

Fathurrohman, M. (2017). *Model-model pembelajaran inovatif*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media.

David, Prawiro.dkk. 2021. *Analisis Penerapan Media Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmiah Pendidikan jasmani, Vol 2, No. 1 April 2021. Bengkulu: Sport Gymnastics.

Hutami, M. S., & Nugraheni, A. S. (2020). *Metode Pembelajaran Melalui Whatsapp Group Sebagai Antisipasi Penyebaran Covid-19 pada AUD di TK ABA Kleco Kotagede*. 9(1),126–130.

Kusumawati, M. (2015). *Penelitian pendidikan penjasorkes (pendidikan jasmani olahraga dankesehatan)*. Bandung. Alfabeta.

Kusumo,K.(2015).*Pengaruh metode resiprokal terhadap hasil belajar passing bawah permainan bola voli pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Plosoklaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015*. Skripsi. Kediri.Universitas Nusantara PGRI.

Paturusi,A.(2012).*Manajemen pendidikan jasmani dan olahraga*. Jakarta. Rineka Cipta.

Pradja, B dan Baist, A. (2019). Analisis kualitatif penggunaan *Microsoft teams* dalam pembelajaran kolaboratif daring. *Senatik*.

Rachmat, A dan Krisnadi, I. (2020). “Analisis efektifitas pembelajaran daring (*online*) untuk siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang pada saat pandemi covid19”. *Academia.edu*.

Sadikin, A dan Hamidah, A.(2020).“Pembelajaran daring ditengah wabah COVID-19”. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*.Vol 6,214-224.

Shoimin, A. (2014). *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta. Ar-RuzzMedia.

SMA N 1 Pati. Diambil dari <http://sman1pati.sch.id/read/23/sejarah>.Diakses tanggal 11 November 2020.

Solusi.com.(2020). *Apa itu Microsoft teams dan fitur utamanya*. Diambil dari solusi.com/apa-itu-microsoft-teams-dan-fitur-utamanya/.Diakses tanggal 26 Oktober 2020.

Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung. Alfabeta.Tamat,T dan Mirman, M.(2007). *Pendidikan jasmani dan kesehatan*. Jakarta. UniversitasTerbuka.

Ujiansma.com.(2016).*SMA Negeri 2 Pati*. Diambil dari <https://ujiansma.com/sma-negeri-2pati#:~:text=Sejarah%20singkat&text=Berdirinya%20SMA%20Negeri%202%20Pati,menjadi%20SMP%20N%203%20Pati>. Diakses tanggal 11 November 2020.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. Diambil dari luk.staff.ugm.ac.id.diakses tanggal 2 Desember 2020.

Yuniarto,A.E.(2013). Penerapan hasil belajar kimia makanan mahasiswa prodi pendidikan tata boga pada pemilihan makanan kemasan. *Jurnal Media Pendidikan, Gizi dan Kuliner*. Vol 2.